

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENINGKATAN KREATIVITAS DAN INOVASI DIRI PADA ANAK- ANAK PANTI ASUHAN PUTRI SITI KHADIJAH SEMARANG

Diana Aqmla dan Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50131

Email Korespondensi: diana.aqmla@gmail.com

ABSTRAK

Sosok wirausahawan yang ideal, menuntut nilai-nilai ke arah kualitas manusia yang semapan mungkin. Untuk membina manusia menjadi makhluk yang berguna, tidak cukup hanya memberikan kecerdasan, ketrampilan atau kepiawaian teknis saja. Prioritas mendasar adalah dengan membangun sikap mental yang baik terlebih dahulu. Sebab, seperti pepatah mengatakan, ilmu tanpa sikap mental menghasilkan kezaliman, sedangkan sikap mental tanpa ilmu adalah kelemahan. Dua aspek ini harus hadir saling mengisi, karena jika terjadi absen pada salah satunya, maka akan berdampak buruk. Kegiatan pelatihan atau seminar, baik dari mahasiswa, praktisi, ataupun pengabdian dosen merupakan kesempatan bagi anak-anak panti untuk menambah pengetahuannya. Harapannya agar kemampuan dan pengetahuan anak panti tersebut semakin berkembang. Dengan berbagai sumber ilmu tersebut anak-anak lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan lain diluar kegiatan pendidikan formal yang wajib dilaksanakan. Adanya motivasi yang diberikan paa kegiatan tersebut membuat anak-anak merasa bahwa menjadi anak panti bukanlah halangan untuk terus berkembang. Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah agar anak-anak panti asuhan

putri Siti Khadijah mampu memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi kehidupan, anak-anak panti asuhan putri Siti Khadijah mampu menumbuhkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki, serta anak-anak panti asuhan putri Siti Khadijah menyadari bahwa perlu adanya bekal diri untuk menghadapi perkembangan dunia usaha. Sehingga apabila tujuan tersebut mampu tercapai maka akan menjadi hal dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk anak-anak panti tersebut untuk lebih percaya diri dalam menjalankan atau memulai sebuah usaha.

Kata Kunci: *wawasan kewirausahaan, panti asuhan putri siti khadijah, pelatihan kewirausahaan, dan minat berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Menurut UNICEF terdapat 4,4 juta yatim piatu di Indonesia. Terdapat sekitar 7.000 rumah panti asuhan dengan sekitar 500.000 yatim piatu. Hanya 6 % dari 500.000 anak asuhan yatim piatu tersebut yang merupakan benar-benar anak yatim. Menurut hasil penelitian Save theChildren (UNICEF, 2009) 94% dari anak asuhan yatim piatu di Indonesia “menjadi” yatim piatu karena alasan kemiskinan. Orang tua mereka tidak mampu untuk

menafkahi mereka dengan layak, sehingga mereka “menitipkan” anak-anak mereka di rumah-rumah pengasuhan yatim piatu. Berdasarkan data BPS (2010) jumlah penduduk miskin di Indonesia Maret 2010 mencapai 31,02 juta (13,33 persen dari total penduduk). Pendidikan merupakan salah satu cara utama untuk menarik anak-anak yatim dan anak-anak rentan di Indonesia keluar dari perangkap kemiskinan (Sugiyarto, 2013). Sosok wirausahawan yang ideal, menuntut nilai-nilai ke arah kualitas manusia yang semapan mungkin yang berkaitan dengan perpolitikan, mungkin selaras dengan dambaan hadirnya Manusia Indonesia Seutuhnya. Maka dapat dikatakan bahwa ilmu kewirausahaan/kewiraswastaan adalah ilmu tentang penghidupan. Ilmu yang akan membukakan pengertian tentang bagaimana seharusnya manusia meniti penghidupannya dan nilai-nilai apa yang diperlukan untuk mencapai cita-cita hidup yang hakiki (Suryana, 2006).

Untuk membina manusia menjadi makhluk yang berguna, tidak cukup hanya memberikan kecerdasan, keterampilan atau kepiawaian teknis saja. Prioritas mendasar adalah dengan membangun sikap mental yang baik terlebih dahulu (Hisrich, et al. 2008). Sebab, seperti pepatah mengatakan, ilmu tanpa sikap mental menghasilkan kezaliman, sedangkan sikap mental tanpa ilmu adalah kelemahan. Dua aspek ini harus hadir saling isi mengisi, karena jika terjadi absen pada salah satunya, maka akan berdampak buruk. Struktur prioritas kewiraswastaan terdiri dari 4 (empat) lapisan. Lapisan terdalam merupakan inti (*core*), sedangkan 3 lapisan berikutnya merupakan pendukung yang ideal untuk mencapai

kesempurnaan prestasi (Suryana, 2006). Struktur ini berlaku universal, tidak hanya bagi mereka yang berkarir dijalur wiraswasta. Para pejabat, karyawan, buruh, kaum-kaum profesional, dan siapapun seyogyanya memiliki pola dasar ini. struktur nilai kewiraswastaan dimaksud terdiri dari sikap mental (*attitude*), kepemimpinan atau kepeloporan (*leadership*), ketatalaksanaan (*management*), dan keterampilan (*skill*).

Panti Asuhan Siti Khadijah merupakan salah satu panti asuhan yang memiliki system manajemen yang baik. Prosedur pengasuhan anak-anak dijalankan dengan baik oleh pengurus sesuai dengan peraturan yang dibuat pemerintah. Pengurus panti asuhan sangat memperhatikan pendidikan bagi anak-anak panti tersebut. Terbukti dengan adanya beberapa anak yang sudah memasuki jenjang pendidikan tinggi, yaitu 2 dari 35 anak asuh. Pengurus panti juga mengajarkan anak-anak untuk belajar menghadapi perkembangan dunia usaha dengan mengarahkan untuk memulai berbisnis dan berjualan dengan modal kecil. Hal tersebut dianggap oleh pengasuh dapat melatih karakter anak. Selain beberapa hal tersebut, pengasuh juga menerima beberapa tawaran kegiatan pelatihan atau seminar, baik dari mahasiswa, praktisi, ataupun pengabdian dosen. Harapannya agar kemampuan dan pengetahuan anak panti tersebut semakin berkembang. Dengan berbagai sumber ilmu tersebut anak-anak lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan lain diluar kegiatan pendidikan formal yang wajib dilaksanakan. Adanya motivasi yang diberikan pada kegiatan tersebut membuat anak-anak merasa bahwa

menjadi anak panti bukanlah halangan untuk terus berkembang.

PERMASALAHAN MITRA

Persaingan pasca pendidikan menjadi momok bagi siswa, baik persaingan pada jenjang pendidikan lanjutan maupun pada dunia bisnis. Banyak orang yang berlomba-lomba untuk menciptakan usaha baru dan melakukan segalanya untuk dapat bertahan dalam persaingan. Anak-anak yatim dan tidak mampu yang bernaung di panti asuhan harus memiliki karakter kuat untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan. Oleh karena itu perlu adanya motivasi dan dorongan dari orang lain agar tercipta karakter yang kuat serta jiwa kreatifitas dan inovatif pada diri anak. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal sekaligus meningkatkan kepercayaan diri pada anak panti asuha dalam memulai dan menjalani bisnis.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka para pemangku kepentingan Panti Asuhan Putri Siti Khadijah merasa perlu melakukan seminar dan diskusi bagi anak-anak. Anak-anak tersebut dipersiapkan untuk memiliki kreatifitas dan inovasi serta jiwa kewirausahaan yang kuat untuk menghadapi sulitnya persaingan usaha baik di masa sekarang amupun masa mendatang.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka solusi permasalahan adalah memberikan seminar menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak.

TARGET

Target program pengabdian masyarakat ini antara lain :

- a. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah mampu memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi kehidupan
- b. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki
- c. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah menyadari bahwa perlu adanya bekal diri untuk menghadapi perkembangan dunia usaha

LUARAN

Luaran dalam program pengabdian masyarakat ini antara lain :

- a. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah memahami pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi kehidupan
- b. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah memiliki kreativitas dan inovasi yang baik
- c. Anak-anak panti asuhan putri siti Khadijah memiliki bekal diri untuk menghadapi perkembangan dunia usaha

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu seminar Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreatifitas dan Inovasi Diri pada Anak-Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang adalah menggunakan pendekatan seminar tidak formal dan diskusi umum. Kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dengan metode seinar dan diskusi umum sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi
2. Diskusi kewirausahaan dan asah kreatifitas anak
3. Tanya jawab santai dan tidak terlalu formal agar suasana tidak tegang

Adapun jadwal kegiatan yang telah dirancang dari persiapan hingga pelatihan berlangsung tanggal 27

Januari 2020 jam 19.30 – 21.00 adalah :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke-4 Januari 2020				
		23	24	25	26	27
1	Penyiapan materi (teori) dan Pemesanan MMT					
2	Cetak materi (teori)					
3	Pelaksanaan program					

HASIL

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Seminar Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreatifitas dan Inovasi Diri pada Anak-Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat

Pelaksanaan program pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen pelaksana yaitu Dr. E Diana Aqmala, S.E., M.M di Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang dari jam 19.30 hingga 21.00 WIB

2. Peserta

Kegiatan seminar diikuti oleh anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang sebanyak 40 orang.

3. Peralatan dan perlengkapan

Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah LCD Projector, laptop dan foto copy materi

4. Rundown Acara

Berikut ini adalah rincian acara yang telah dilaksanakan pada program seminar di Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang

Tabel 5.1. Rundown Acara Seminar

No	Waktu (WIB)	Kegiatan	Pemateri dan Penanggung Jawab	Partisipan / Mitra
1	19.15 – 19.30	Makan malam bersama	Febrianur Ibnu	Pengurus panti dan anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah
2	19.30 – 19.45	Persiapan dan pendataan peserta	Febrianur Ibnu	Pengurus panti dan anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah
3	19.45 – 20.30	Pemberian Materi dan tanya jawab	Diana Aqmala	Anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah
4	20.30 – 21.00	Tes kreativitas anak	Diana Aqmala	Anak-anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah

PENUTUP

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa seminar dan diskusi umum tentang kewirausahaan mampu menumbuhkan jiwa

kewirausahaan pada anak-anak panti asuhan putri siti khadijah untuk dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari, anak-anak panti asuhan putri siti khadijah mendalami potensi

kreatifitas dan inovasi yang dimiliki pada dirinya, dan anak-anak panti asuhan putri siti khadijah mendapatkan bekal dan pengetahuan kewirausahaan untuk menghadapi perkembangan dunia usaha dari diskusi umum.

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya sebaiknya waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sore hari agar tidak ada keterbatasan waktu sehingga pemateri dapat memberikan materi secara lebih dalam dan kegiatan seminar serta diskusi umum ini dapat dilakukan setiap semester untuk memperdalam pengetahuan anak-anak panti disertai dengan pemberian pelatihan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisrich, Robert D, Peters, Michael P, dan Sheperd, Dean A. (2008). *Kewirausahaan*. New York: McGraw-Hill, Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyarto, E. C. (2013) "*Gerakan Kewirausahaan Nasional Untuk Menyebarkan Virus Wirausaha*.'" Tersedia pada: <http://www.setkab.go.id/artike1-7434.html>.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Bandung